

# MIKROBIOLOGIS PRODUK PADA BEDAK PADAT PEMAKAI BERJERAWAT DAN TIDAK BERJERAWAT

**Tiara Permata Dewi**

Program Studi Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi  
, Surakarta

Dosen Pembimbing : Dr. Rizal Maarif Rukmana, S.Si., M.Sc

## INTISARI

Salah satu kosmetik yang sering digunakan oleh konsumen khususnya wanita adalah bedak. Pemakaian kosmetik kadang-kadang menyebabkan efek samping, antara lain iritasi, urtikari kontak, dermatitis kontak alergi, fotosensitisasi, kelainan pigmentasi, erupsi ekneiformis, fokulitis, dan pemburukan dermatosis yang telah ada sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pada bedak padat yang telah digunakan memenuhi persyaratan mikrobiologis yang disyaratkan dan untuk mengetahui adanya perbedaan bedak padat yang telah digunakan konsumen berjerawat dan tidak berjerawat. Pemeriksaan sampel bedak padat secara bakteriologi terdiri dari Angka Lempeng Total (ALT) menggunakan media Natrium Agar, Angka Kapang Khamir (AKK) menggunakan media *Dicloram Rose Bengoul Chloramfenikol* (DRBC), Identifikasi *Staphylococcus aureus* menggunakan media Vogel Johnson Agar (VJA) serta dapat dilanjutkan dengan pengecatan Gram, uji katalase dan uji koagulase, Identifikasi *Pseudomonas aeruginosa* menggunakan media *Pseudomonas Selektif Agar* (PSA), bila terdapat koloni yang dicurigai *Pseudomonas aeruginosa* dapat dilakukan uji biokimia dan identifikasi *Candida albicans*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pada sampel bedak padat pemakai berjerawat dan tidak berjerawat. Tiga sampel bedak padat pemakai non jerawat yang diperiksa memenuhi persyaratan mikrobiologis sesuai dengan BPOM. Tiga sampel bedak padat pemakai berjerawat tidak memenuhi persyaratan mikrobiologis sesuai dengan ketentuan BPOM.

**Kata Kunci: Bedak Padat, Uji Mikrobiologis, BPOM**

# **PRODUCT MICROBIOLOGICAL TEST TO COMPACT POWDER USED BY CONSUMERS WITH ACNES AND WITHOUT ACNES**

**Tiara Permata Dewi**

Program Studi Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi  
, Surakarta

Dosen Pembimbing : Dr. Rizal Maarif Rukmana, S.Si., M.Sc

## **ABSTRACT**

*The most widely used cosmetic product, especially by women is powder. The use of cosmetics sometimes cause side effects, such as irritation, contact urticaria, contact dermatitis allergy, photosensitization, pigmentation abnormalities, acneiform eruptions, folliculitis, and worsening of dermatoses which has existed before. This research aimed to investigate whether the compact powder used fulfill the standard of microbiological requirement and to determine the difference of compact powder used by consumer with acnes and without acnes. Bacteriological examination of compact powder samples consist of Total Plate Count (TPC) using Sodium Agar media, Yeast Fungus Score (YFS) using Dicloran Rose Bengoul Chloramphenicol (DRBC) media, Staphylococcus aureus identification using Vogel Johnson Agar (VJA) media, followed by Gram stain, catalase test and coagulase test, Pseudomonas aeruginosa identification using Pseudomonas Selective Agar (PSA), if suspected colony of Pseudomonas aeruginosa was found, biochemical test and identification of Candida albicans can be conducted. The results of study determined differences of compact powder used by consumers with acnes and without acnes. Three samples of compact powder used by consumers without acnes fulfill the microbiological requirements of BPOM. Three samples of compact powder used by consumers with acnes did not fulfill the microbiological requirements of BPOM.*

**Key Words: Compact Powder, Microbiological test, BPOM**